



BAB I

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki banyak potensi sumber daya alam yang belum dikembangkan secara maksimal, salah satu sektor yang memanfaatkannya adalah sektor pariwisata. Untuk lebih memantapkan pertumbuhan sektor pariwisata dalam rangka mendukung pencapaian sasaran pembangunan, perlu diupayakan pengembangan produk-produk yang mempunyai keterkaitan dengan sektor pariwisata. Pembangunan bidang pariwisata diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, karena sektor pariwisata merupakan salah satu sektor pembangunan di bidang ekonomi.

Kegiatan pariwisata merupakan salah satu sektor non-migas yang diharapkan dapat memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap perekonomian Negara. Usaha mengembangkan dunia pariwisata ini didukung dengan UU No 10 Tahun 2009 yang menyebutkan bahwa keberadaan obyek wisata pada suatu daerah akan sangat menguntungkan, antara lain meningkatnya Pendapatan Asli Daerah (PAD), meningkatnya taraf hidup masyarakat dan memperluas kesempatan kerja mengingat semakin banyaknya pengangguran saat ini, meningkatkan rasa cinta lingkungan serta melestarikan alam dan budaya setempat.

Indonesia juga merupakan negara yang kaya akan budaya dan adat istiadat. Salah satu yang termasuk dalam bagian budaya adalah berbagai macam makanan

tradisional (masakan khas daerah). Makanan tradisional yang ada di Indonesia berkembang sesuai dengan budaya yang ada pada masyarakat Indonesia sendiri.

Pengembangan wisata kuliner berkaitan erat dengan pelestarian nilai-nilai kepribadian dan pengembangan budaya bangsa, dengan memanfaatkan seluruh potensi keindahan dan kekayaan alam. Pemanfaatan disini bukan berarti merubah secara total, tetapi lebih berarti mengelola, memanfaatkan dan melestarikan setiap potensi yang ada, di mana potensi tersebut dirangkaikan menjadi satu daya tarik wisata kuliner. Oleh karena itu pengelolaan dan memanfaatkan potensi wisata kuliner yang dimiliki daerah juga dikelola oleh masing-masing daerah. Begitu juga halnya dengan Kabupaten Pohuwato, di mana Kabupaten Pohuwato memiliki banyak potensi dan sumber daya alam yang dapat dikembangkan sebagai daya tarik wisata kuliner.

Kabupaten Pohuwato merupakan salah satu Kabupaten yang terdapat di Provinsi Gorontalo. Kabupaten Pohuwato juga memiliki berbagai potensi dibidang pariwisata yang tidak kalah bagusnya dengan daerah-daerah lain yang ada di Provinsi Gorontalo. Khususnya wisata alam. Kabupaten Pohuwato memiliki sebuah kawasan pesisir pantai yang luas yang sudah dikenal sejak dulu yaitu pantai pohon cinta, dan sekarang berubah nama menjadi pantai kelapa dua. Dimana pantai kelapa dua ini merupakan objek wisata alam dan wisata kuliner yang sangat digemari oleh wisatawan lokal.

Pantai kelapa dua mempunyai potensi wisata kuliner dengan menyajikan jajanan kuliner khas Gorontalo misalnya Binthebiluhuta, Milu bakar, Ilabulo dan

lain – lain. Namun berbagai potensi kuliner yang cukup beragam ini belum dikemas secara menarik, Sehingga secara optimal belum bisa mengangkat citra Kabupaten Pohuwato sebagai tujuan wisata kuliner.

Kurangnya pengawasan serta perhatian yang lebih dari Pemerintah Kabupaten dalam pengelolaan serta pemanfaatan potensi Kawasan pantai ini sebagai daya tarik wisata, sehingga mengakibatkan kawasan pantai ini belum dikelola secara professional, permasalahan yang didapati juga yaitu kurangnya partisipasi maupun kerjasama masyarakat lokal terhadap pelaksanaan pariwisata di kawasan pantai ini. Dari berbagai permasalahan yang ada mengenai keberadaan pantai wisata kuliner ini menjadi tantangan tersendiri bagi saya pribadi. Perlunya menyusun suatu rencana pengembangan kawasan pantai Kelapa Dua ini yang nantinya dapat dijadikan pedoman sekaligus acuan bagi Pemerintah sendiri, pihak investor maupun masyarakat lokal dalam upaya mengembangkan kepariwisataan di Kabupaten Pohuwato, dan juga dijadikan sebagai langkah awal yang sangat penting untuk penentuan langkah-langkah lanjutan yang lebih operasional.

Berdasarkan latar belakang diatas tersebut, maka yang menjadi fokus Tugas Akhir (T.A) Penulis tertarik untuk Mendesain “ Pusat Wisata Kuliner Tradisional di Kawasan Pantai Kelapa Dua Kabupaten Pohuwato “.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang terdapat pada Perancangan Pusat Wisata Kuliner Tradisional di kawasan Pantai Kelapa Dua Kabupaten Pohuwato adalah :

1. Bagaimana mendesain Pusat Wisata Kuliner yang dapat memberikan rasa nyaman serta menyajikan tema Tradisional.
2. Bagaimana Karakter Pusat Wisata Kuliner yang menerapkan konsep Tradisional pada desain.

1.3 Tujuan Dan Sasaran

a. Tujuan

Menyediakan produk desain dan rancangan Fasilitas Kuliner Tradisional di Kawasan Kelapa Dua.

b. Sasaran

- Mengumpulkan data

Data di peroleh dari berbagai sumber, baik studi literatur internet dan instansi terkait seperti Dinas Pariwisata Kab. Pohuwato, Bappeda kab. Pohuwato dan Badan Pusat Statistik Kab. Pohuwato.

- Mengkaji dan menganalisis data
- Memanfaatkan potensi dan Meminimalisir persoalan
- Merancang objek Pusat Wisata Kuliner Tradisional di Kawasan Kelapa Dua.

1.4 Batasan Objek Rancangan

Merancang pusat wisata kuliner tradisional di kawasan pantai kelapa dua yang dapat memanjakan para pengunjung serta memberikan rasa nyaman bagi para wisatawan yang datang.

1.5 Sistematika Laporan

Bab I Pendahuluan

Pendahuluan yang terdiri dari beberapa pembahasan yaitu pembahasan tentang latar belakang dari rumah tahanan yang didirikan, pembahasan tentang rumusan masalah, pembahasan tentang tujuan dan sasaran dari “Pusat Wisata Kuliner Tradisional Di Kawasan Pantai Kelapa Dua Kabupaten Pohuwato” dimana Tujuannya melingkupi pembahasan yang bersifat arsitektural dan sasaran yang bersifat non arsitektural, dan batasan objek rancangan, serta sistematika.

Bab II Tinjauan Objek Rancangan

Tinjauan umum ini terdiri dari pengertian judul (yang menjelaskan makna dari judul yang digunakan), tinjauan khusus berisi tentang lingkup secara khusus dari wisata kuliner yang digunakan, studi kasus yang berisi tentang masing-masing dari objek yang digunakan.

Bab III Program Rancangan

Menjelaskan tentang berbagai program rancangan yang akan di desain

Bab IV Penutup

- Kesimpulan

Dirumuskan berdasarkan hasil pembahasan penelitian pada bab sebelumnya.

- Saran

Dasar pemberian saran adalah bagian dari kesimpulan yang diambil. Hendaknya saran yang akan diberikan bersifat operasional, sehingga manfaat penelitian dapat dilihat terutama bagi objek penelitian.